



MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MENGUNAKAN MEDIA *POWERPOINT* PADA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Enny Sumarni

SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, Jalan Bharata Raya Blok J Perumnas Bumi
Telukjambe, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia

Email: ennysumarni12@gmail.com

Submit: 07-01-2023; Revised: 12-01-2023; Accepted: 14-01-2023; Published: 30-01-2023

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa selama pembelajaran daring pada pelajaran IPS dengan menggunakan media *Powerpoint* di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat. Penelitian ini dilakukan di kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yang persiklus terdiri atas dua pertemuan secara daring. Siklus ke-1 dilaksanakan tanggal 04 sampai dengan 11 Agustus 2020, dan siklus ke-2 dilaksanakan tanggal 18 sampai dengan 25 Agustus 2020. Teknik pengumpulan data kualitatif di dapat dari observasi kehadiran dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal bentuk *essay*. Berdasarkan hasil pretes dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 68,29% atau 28 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 34,71% atau 13 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 68,29% atau sekitar 25 nilainya masih di bawah KBM, 19,51% atau 8 siswa sudah mencapai KBM, dan 12,20% atau 5 siswa nilainya di atas KBM. Sehingga dari hasil pretes mata pelajaran IPS hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah. Pada siklus ke-1 dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 19,51% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 80,49% atau 33 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 19,51% atau sekitar 8 nilainya masih di bawah KBM, 60,98% atau 25 siswa sudah mencapai KBM, dan 19,51% atau 8 siswa nilainya di atas KBM. Sehingga dari hasil dari siklus 1 tentang materi Interaksi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih rendah. Pada siklus ke-2 semua siswa dapat menguasai materi ini terbukti 41 siswa 100% atau 41 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 43,90% atau 18 siswa sudah mencapai KBM, dan 56,10% atau 23 siswa nilainya di atas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berada pada kategori tinggi.

Kata Kunci: Prestasi Belajar, Media *PowerPoint*, Daring.

ABSTRACT: *This study aims to improve student achievement during online learning in social studies lessons using Powerpoint media at SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, Karawang Regency, West Java Province. This research was conducted in class VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur. This research was carried out in two cycles, each cycle consisting of two online meetings. The 1st cycle was held from 04 to 11 August 2020, and the 2nd cycle was held from 18 to 25 August 2020. Qualitative data collection techniques were obtained from observing students' attendance and activeness in learning. The quantitative data that records students' absorption of learning is collected through the implementation of written evaluations with the help of essay questions. Based on the results of the pre-test, it was stated that out of 41 students there were around 68.29% or 28 students who had not finished their studies, while 34.71% or 13 students had completed their studies. When viewed from the achievement of teaching and learning, out of 41 students 68.29% or around 25 grades were still below the teaching and learning process, 19.51% or 8 students had achieved the teaching learning process, and 12.20% or 5 students scored above the teaching learning process. So that from the results of the social studies subject pretest the results can be categorized as still very low. In cycle 1 it can be stated that out of 41 students there were around 19.51% or 8 students who had not completed their studies, while 80.49% or 33 students had completed their studies. When*



viewed from the achievement of teaching and learning, out of 41 students 19.51% or around 8 grades were still below the teaching and learning process, 60.98% or 25 students had achieved the teaching and learning process, and 19.51% or 8 students scored above the teaching learning process. So that from the results of cycle 1 regarding social interaction material the results can be categorized as low. In the 2nd cycle all students can master this material as proven by 41 students 100% or 41 students have completed their studies. If we look at the achievement of the teaching and learning process, out of 41 students 43.90% or 18 students have achieved the teaching and learning process, and 56.10% or 23 students scored above the teaching and learning process. In this case the treatment in cycle 2 can improve student achievement in social studies subjects which are in the high category.

Keywords: Learning Achievement, PowerPoint Media, Online.

How to Cite: Sumarni, E. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media *Powerpoint* pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 3(1), 47-55. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v3i1.154>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan is Licensed Under a CC BY-SA [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Di dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, secara umum pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Yusuf, 2018).

Melalui tujuan tersebut, setiap unit atau organisasi yang bergerak dalam bidang pendidikan dalam menjabarkan kegiatannya mengacu pada tujuan pendidikan nasional (Rulianto & Hartono, 2018). Untuk memudahkan dalam mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, menurut Sinaga (2015), bagi setiap unit pendidikan memiliki atau merumuskan pula tujuan institusional. Tujuan institusional ini sesuai dengan tingkat dan jenjang pendidikannya.

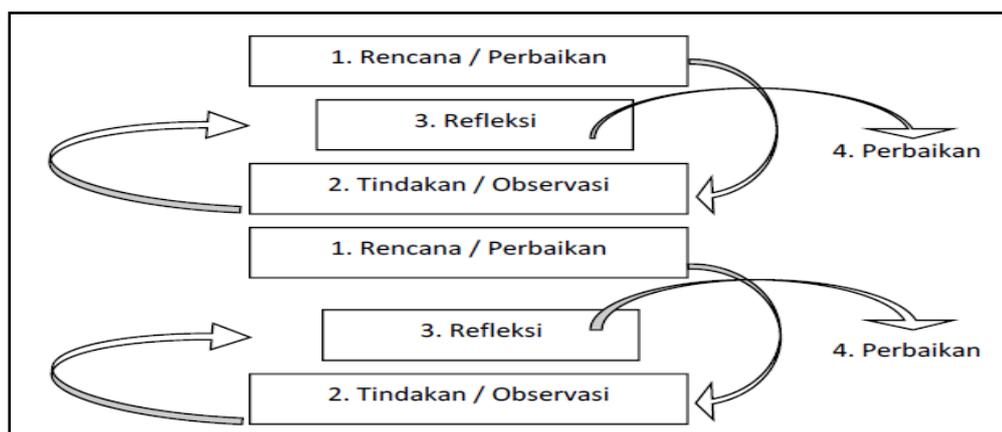
Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut kuncinya ada pada guru, sesuai dengan tugas pokok guru yang tercantum dalam Permendikbud No.15 Tahun 2018 pada pasal 2 ayat (2) mencakup kegiatan pokok bagi guru: merencanakan pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, dan melaksanakan tugas tambahan yang melekat pada pelaksanaan kegiatan pokok sesuai dengan beban kerja guru. Kegiatan belajar mengajar tidak selamanya dapat dilaksanakan maksimal, terkadang ada kendala kegiatan guru di luar, atau karena pada saat ini terjadi pandemi covid-19, sehingga pembelajaran dilaksanakan secara jarak jauh (PJJ), bisa berupa daring (dalam jaringan) atau luring (luar jaringan).

Pada masa pandemi covid-19, kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Telukjambe Timur dilaksanakan dengan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dengan moda daring (dalam jaringan). Dalam pembelajaran daring, guru dituntut untuk

lebih kreatif dalam memanfaatkan komputer, tab, android, dan internet sebagai media pembelajaran (Risdamayanti, 2021). Selama pembelajaran daring, ada sebagian guru yang merasa bingung mengatasi permasalahan belajar siswa, karena siswa kurang berminat dan tidak adanya motivasi atau dorongan untuk mengikuti pembelajaran tersebut, sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa menurun (Winda & Dafit, 2021). Mengacu pada pemikiran di atas, mendorong peneliti untuk memberikan tindakan yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Dengan demikian penelitian tindakan kelas ini adalah mengenai upaya meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS dengan menggunakan media *Powerpoint* di kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur.

METODE

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan memusatkan pada upaya penyempurnaan dan peningkatan kualitas proses serta praktek pembelajaran, penelitian ini menekankan pada penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* sebagai upaya untuk meningkatkan prestasi belajar siswa pada pelajaran IPS (Prasinto, 2022). Penelitian ini dilakukan di kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang persiklus terdiri atas dua pertemuan secara daring. Siklus 1 dilaksanakan tanggal 04 sampai dengan 11 Agustus 2020, dan siklus 2 dilaksanakan tanggal 18 sampai dengan 25 Agustus 2020. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur yang berjumlah 41 orang, terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 21 orang siswa perempuan. Rancangan penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian terdiri atas 2 siklus, setiap siklus terdiri dari empat kegiatan pokok, yaitu Perencanaan, tindakan pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Spiral Penelitian Tindakan Kelas.

Data dan Sumber Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara terlebih dahulu menentukan sumber data, jenis data, instrumen yang digunakan, dan teknik pengumpulannya. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengumpulan data kualitatif didapat dari observasi kehadiran



dan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Adapun data kuantitatif yang merekam tentang daya serap siswa terhadap pembelajaran dikumpulkan melalui pelaksanaan evaluasi secara tertulis dengan alat bantu soal-soal berbentuk *essay* (Abdussamad, 2021).

Kriteria Keberhasilan

Kriteria keberhasilan sesuai dengan tujuan akhir dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur. Kriteria yang digambarkan, yaitu: 1) motivasi siswa mengikuti pembelajaran sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*; 2) keaktifan siswa dalam kegiatan belajar mengajar dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*; dan 3) pemahaman siswa terhadap materi sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran *Powerpoint*. Setelah penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* prestasi belajar siswa meningkat (di atas KKM).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keberhasilan siswa dalam belajar mengacu pada kemampuan dalam mengerjakan latihan-latihan serta mengerjakan soal tes yang bermuara pada pencapaian tujuan pembelajaran secara umum. Prestasi belajar siswa yang terdiri dari dua siklus yang masing-masing terdiri dari hasil pekerjaan siswa dalam bentuk latihan (LKS) dan tes, dan sebelumnya diadakan *pretest* (Yusliana, 2020).

Hasil Pretest

Sebelum dilakukan tindakan pada siklus 1 dan 2, terlebih dahulu dilakukan *pretest*, dan hasil *pretest* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tabel Statistik Hasil Pretest.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	40
2	Nilai Tertinggi	85
3	Nilai Terendah	60
4	Rentang Nilai	25
5	Nilai Rata-rata	69.02
6	Median	75

Dari Tabel 1 tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar sebelum diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 69,02 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 85 dan nilai terendah adalah 60. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur penguasaan materi yang masih tergolong sangat rendah. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 60 sampai dengan 85. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada *pretest* siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada Tabel 2 dan Tabel 3.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Pretest.

No.	Kategori	Pretest	Persentase (%)
1	Belum Tuntas	28	68.29
2	Tuntas	13	31.71
Jumlah		41	100

Tabel 3. Ketercapaian KBM Pretest.

No.	Kategori	Pretest	Persentase (%)
1	Belum Tercapai	28	68.29
2	Tercapai	8	19.51
3	Terlampau	5	12.20
Jumlah		41	100

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa terdapat sekitar 68,29% atau 28 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 31,71% atau 13 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 68,29% atau sekitar 28 nilainya masih di bawah KBM, 19,51% atau 8 siswa sudah mencapai KBM, dan 12,20% atau 5 siswa nilainya di atas KBM. Sehingga dari hasil *pretest* mata pelajaran IPS hasilnya dapat dikategorikan masih sangat rendah.

Tes Proses Hasil Belajar Siklus 1

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Tabel Statistik Hasil Belajar pada Siklus 1.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	41
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	70
4	Rentang Nilai	20
5	Nilai Rata-rata	75.37
6	Median	75

Dari Tabel 4 di atas menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 1 adalah 75,37 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 90 dan nilai terendah adalah 70. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur penguasaan materi sekitar yang masih tergolong rendah. Sedangkan secara individual, nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 70 sampai dengan 90. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 1 siswa kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada Tabel 5 dan 6.

Tabel 5. Ketuntasan Belajar Siklus 1.

No.	Kategori	Postest 1	Persentase (%)
1	Belum Tuntas	8	19.51
2	Tuntas	33	80.49
Jumlah		41	100

Tabel 6. Ketercapaian KBM Siklus 1.

No.	Kategori	Pretest	Persentase (%)
1	Belum Tercapai	8	19.51
2	Tercapai	25	60.98
3	Terlampau	8	19.51
Jumlah		41	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat dikemukakan bahwa, dari 41 siswa terdapat sekitar 19,51% atau 8 siswa yang masih belum tuntas belajarnya, sedangkan 80,49% atau 33 siswa yang sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 19,51% atau sekitar 8 siswa nilainya masih di bawah KBM, 60,98% atau 25 siswa sudah mencapai KBM, dan 19,51% atau 8 siswa nilainya di atas KBM. Sehingga dari hasil siklus 1 tentang materi interaksi sosial hasilnya dapat dikategorikan masih rendah.

Tes Proses Hasil Belajar Siklus 2

Deskripsi secara kuantitatif hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIIA SMPN 2 Telukjambe Timur dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Tabel Statistik Hasil Belajar pada Siklus 2.

No.	Statistik	Nilai Statistik
1	Subjek	41
2	Nilai Tertinggi	90
3	Nilai Terendah	75
4	Rentang Nilai	15
5	Nilai Rata-rata	78.66
6	Median	80

Dari Tabel 7 di atas menunjukkan bahwa, nilai rata-rata hasil belajar setelah diadakan tindakan pada siklus 2 adalah 78,66 dan nilai ideal yang mungkin dicapai yaitu 90 dan nilai terendah adalah 75. Ini menunjukkan bahwa secara klasikal siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, penguasaan materi sekitar tergolong tinggi. Sedangkan secara individual nilai yang dicapai siswa tersebar mulai dari 75 sampai dengan 90. Ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus 2 siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur cukup bervariasi. Setelah nilai responden dikelompokkan, diperoleh ketuntasan belajar siswa dan ketercapaian Ketuntasan Belajar Minimal (KBM), serta persentase nilai pada Tabel 8 dan Tabel 9.

Tabel 8. Ketuntasan Belajar Siklus 2.

No.	Kategori	Postest 2	Persentase (%)
1	Belum Tuntas	0	0
2	Tuntas	41	100
Jumlah		41	100

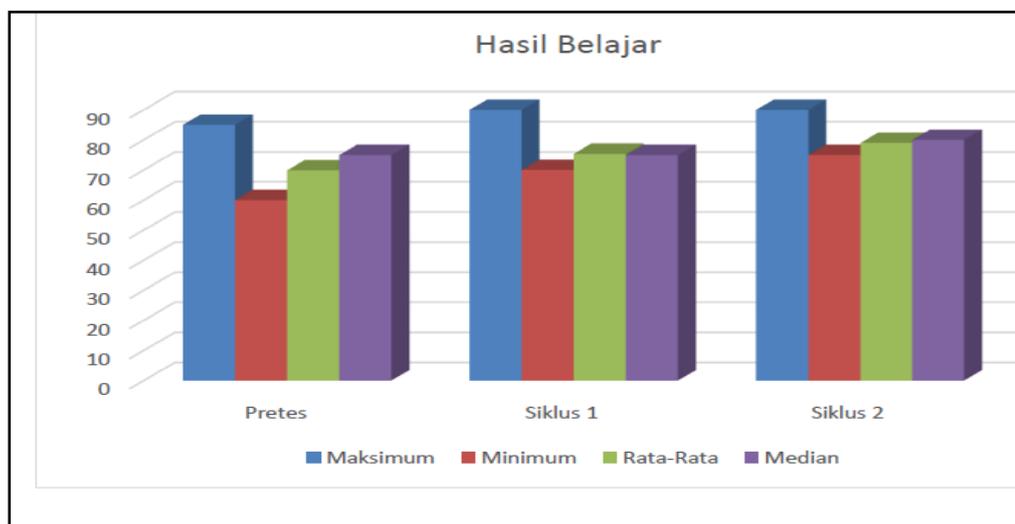
Tabel 9. Ketercapaian KBM Siklus 2.

No.	Kategori	Pretest	Persentase (%)
1	Belum Tercapai	0	0
2	Tercapai	18	43.90
3	Terlampau	23	56.10
Jumlah		41	100

Berdasarkan Tabel di atas dapat dikemukakan bahwa dari 41 siswa 100% atau 41 siswa sudah tuntas belajarnya. Kalau dilihat dari ketercapaian KBM, dari 41 siswa 43,90% atau 18 siswa sudah mencapai KBM, dan 56,10% atau 23 siswa nilainya di atas KBM. Dalam hal ini perlakuan pada siklus 2 dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS berada pada kategori tinggi. Peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur dapat dilihat secara langsung pada Tabel 10 dan Tabel 11.

Tabel 10. Statistik Nilai Hasil Belajar IPS.

No.	Siklus Penelitian	Maksimum	Minimum	Rata-rata	Median
1	Pretest	85	60	69.87	75
2	Siklus 1	90	70	75.39	75
3	Siklus 2	90	75	78.95	80



Gambar 2. Statistik Nilai Hasil Belajar IPS.

Tabel 11. Statistik Ketuntasan dan Ketercapaian Belajar IPS.

No.	Kategori	Pretest	Siklus 1	Siklus 2
1	Ketuntasan	13	33	41
2	Ketercapaian	13	33	41

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas VIIA SMP Negeri 2 Telukjambe Timur, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* secara menyeluruh mampu meningkatkan prestasi belajar siswa dan pemahaman/penguasaan materi pelajaran IPS. Bila ditinjau dari persepsi siswa penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dan prestasi belajar siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) keaktifan siswa pada pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan. Aktivitas guru baik karena selalu terlibat aktif dalam proses pembelajaran; 2) penggunaan media pembelajaran *Powerpoint* dapat meningkatkan hasil belajar siswa, nilai siswa di atas KBM; dan 3) penggunaan



media pembelajaran *Powerpoint* pada materi pelajaran IPS selama dua siklus dapat merubah penguasaan materi pada siswa baik secara perorangan maupun klasikal.

SARAN

Saran yang dapat peneliti sampaikan antara lain, yaitu: 1) untuk meningkatkan hasil belajar siswa, siswa hendaklah dihadapkan pada suatu masalah atau hal yang nyata, sehingga siswa akan mudah terangsang keberaniannya dari pada siswa harus berpikir pada hal-hal yang abstrak; 2) kepada Kepala Sekolah, selaku penanggung jawab atas kualitas lembaga yang dipimpinnya, agar terus berupaya melakukan pembinaan terhadap para pendidik agar dalam menjalankan tugasnya lebih profesional; dan 3) kepada para Guru hendaknya memahami berbagai macam media pembelajaran serta teknik pelaksanaannya disesuaikan dengan karakteristik materi yang diajarkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam pelaksanaan penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. 2018. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Prasinto, B. R. (2022). Penggunaan Media *Powerpoint* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran di SDN Cimpon Kelas II Tahun 2021/2022. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(3), 176-184. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i3.1131>
- Risdamayanti. (2021). Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 2 Ponorogo. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Rulianto., & Hartono, F. (2018). Pendidikan Sejarah sebagai Penguat Pendidikan Karakter. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial*, 4(2), 127-134. <https://doi.org/10.23887/jiis.v4i2.16527>
- Sinaga, D. (2015). *Proses Pembelajaran pada Peserta Didik*. Jakarta Timur: UKI Press.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Direktorat Jenderal Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia.
- Winda, R., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Guru dalam Penggunaan Media Pembelajaran *Online* di Sekolah Dasar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 4(2), 211-221. <https://doi.org/10.23887/jp2.v4i2.38941>



Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan

E-ISSN 2808-2699; P-ISSN 2808-361X

Volume 3, Issue 1, January 2023; Page, 47-55

Email: educatorijurnal@gmail.com

-
- Yusliana. (2020). Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Model *Jigsaw* dapat Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Inggris dalam Materi Sapaan, Pamitan, Ucapan Terimakasih, dan Permintaan Maaf pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 4 Setia Bakti Tahun Pelajaran 2019. *Serambi Konstruktivis*, 2(4), 55-64. <https://doi.org/10.32672/konstruktivis.v2i4.2572>
- Yusuf, M. (2018). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo.